

**EVALUASI PERENCANAAN SUMUR RESAPAN
DILOKASI SMP NEGERI 69 KECAMATAN GROGOL
PETAMBURAN KOTA JAKARTA BARAT PROVINSI DKI
JAKARTA**

Muhammad Jusuf Sirait

Program Studi Teknik Sipil Institut Teknologi Indonesia

Email : mjsirait@gmail.com

Abstrak

Indonesia merupakan sebuah negara yang dianugerahi air dalam jumlah yang sangat melimpah; bahkan air tersebut acap berubah menjadi bencana ketika manusia yang dilimpahi anugerah yang sangat berharga tersebut gagal mengelolanya. Perubahan anugerah menjadi bencana ini sering dialami oleh masyarakat Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta dalam bentuk banjir. Wilayah DKI Jakarta terletak di dataran rendah yang dialiri oleh 13 sungai yang acapkali mengirimkan banjir kiriman. Namun, wilayah DKI Jakarta juga memiliki problemnya sendiri, yakni bahwa 78% dari wilayah DKI Jakarta merupakan wilayah terbangun yang tidak mampu meresapkan air hujan sehingga menjadi air limpasan yang kemudian menggenangi tempat-tempat yang lebih rendah. Inilah yang sering disebut sebagai banjir lokal, yang intensitasnya semakin meningkat ketika terjadi La Nina.

Untuk mengatasi banjir lokal tersebut diperlukan gerakan massal yang melibatkan seluruh komponen masyarakat, termasuk Pemerintah Daerah (Pemda) DKI Jakarta. Dalam rangka mengatasi banjir lokal tersebut, Penulis melakukan evaluasi terhadap perencanaan pembangunan sumur resapan di SMP69 Kecamatan Grogol Petamburan Kota Jakarta Barat oleh Pemda DKI Jakarta merencanakan pembangunan sumur resapan dangkal untuk muka air tanah yang lebih dalam dari 3 meter. Dimana fungsi sumur resapan dalam adalah untuk menambah cadangan air tanah dalam akuifer.

Abstract

Indonesia is a country that is blessed with abundant amounts of water; even the water often turns into a disaster when humans who are blessed with this very precious gift fail to manage it. The change from grace to disaster is often experienced by the people of the Special Capital Region (DKI) of Jakarta in the form of floods, both floods sent from upstream areas and local floods. The DKI Jakarta area is located in a lowland which is fed by 13 rivers which often send floods. However, the DKI Jakarta area also has its own problems, namely that 78% of the DKI Jakarta area is a built-up area which is unable to absorb rainwater so that it becomes runoff water which then inundates lower areas. This is what is often referred to as local flooding, which increases in intensity when La Nina occurs.

Overcome these local floods, a mass movement involving all components of society, including the Regional Government (Pemda) of DKI Jakarta, is needed. In order to deal with local flooding, the author evaluates the planning for the construction of infiltration wells at SMP69, Grogol Petamburan Subdistrict, West Jakarta City by the Regional Government of DKI Jakarta, planning the construction of shallow infiltration wells for groundwater levels deeper than 3 meters. Where the function of deep infiltration wells is to increase groundwater reserves in aquifers

Kata Kunci : Sumur Resapan, Drainase, Banjir, Limpasan